

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN

Oleh : Kokom Komariah

Email: kokom@uny.ac.id

A. KOMPETENSI :

Dapat membuat rencana pembelajaran sesuai dengan bidang studinya masing-masing

B. INDIKATOR :

1. Mengkaitkan pembuatan silabus dengan rencana pembelajaran
2. Menentukan langkah-langkah membuat rencana pembelajaran .
3. Membuat rumusan tujuan pembelajaran .
4. Melakukan pengorganisasian materi bahan ajar .
5. Menentukan sumber/media pelajaran .
6. Membuat skenario pembelajaran .
7. Menentukan penilaian hasil belajar .

C. PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

1. Kaitan Silabus dengan Rencana Pembelajaran.

1.1 Konsep, Pengembangan, Komponen Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.

1.2 Pengembangan

Pengembangan silabus dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan

1.3 Komponen Silabus :

- Standar Kompetensi adalah kompetensi yang harus didemonstrasikan siswa setelah lulus mata pelajaran tertentu.
- Kompetensi dasar adalah kompetensi minimum dan merupakan jabaran dari standar kompetensi

- Materi Pokok adalah materi utama yang harus dipelajari siswa agar mereka menguasai kompetensi dasar.
- Pengalaman belajar : adalah kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan objek belajar agar menguasai Kompetensi Dasar.
- Metode mengajar adalah metode yang digunakan saat tatap muka.
- Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan setiap mata pelajaran untuk tatap muka setiap minggu.
- Sumber belajar adalah sumber informasi yang diperlukan agar siswa menguasai Kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Tabel 1: Contoh Kompetensi Lulusan SMK dan Standar Kompetensi Kejuruan Restoran

Kompetensi Lulusan	Standar Kompetensi Lulusan
Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan prosedur hygiene di tempat kerja 2. Membersihkan lokasi, area kerja dan peralatan 3. Memberikan pertolongan pertama 4. Mengorganisir dan menyiapkan makanan 5. Menyajikan makanan 6. Menggunakan metode dasar memasak 7. Menyiapkan stock dan saus 8. Menyiapkan sup 9. Menyiapkan layanan makanan dan minuman 10. Meyipakan appetizer dan salad 11. Menyiapkan dan membuat bumbu 12. Menyiapkan dan membuat salad (gado-gado, urap dan rujak) 13. Menyiapkan dan membuat kaldu dan sup (soto) 14. Menyiapkan dan membuat hidangan nasi dan mie 15. Menyiapkan sandwich 16. Menyiapkan hidangan yang terbuat dari sayuran, telur, dan makanan yang terbuat dari tepung terigu 17. Menyiapkan dan memasak unggas dan binatang buruan 18. Menyiapkan dan memasak seafood 19. Merencanakan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan

	20. Menyediakan room service
--	------------------------------

Contoh Silabus

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK N
MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan Restoran
KELAS/SEMESTER : X / 2
STANDAR KOMPETENSI : Menyiapkan Dan Membuat Salad (Gado-Gado,Urap Dan Rujak)
KODE KOMPETENSI : ITHHINA04AIS
DURASI PEMELAJARAN : 30 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Identifikasi Salad	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ragam salad diidentifikasi dalam terminologi yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengidentifikasian salad Indonesia dengan terminology yang tepat ▪ Klasifikasi salad dan menu Indonesia ▪ Identifikasi macam-macam salad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Salad dalam menu Indonesia ▪ Mengklasifikasi Salad dalam menu Indonesia ▪ Mengidentifikasi kan macam-macam salad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan 	3	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul menyiapkan dan membuat salad

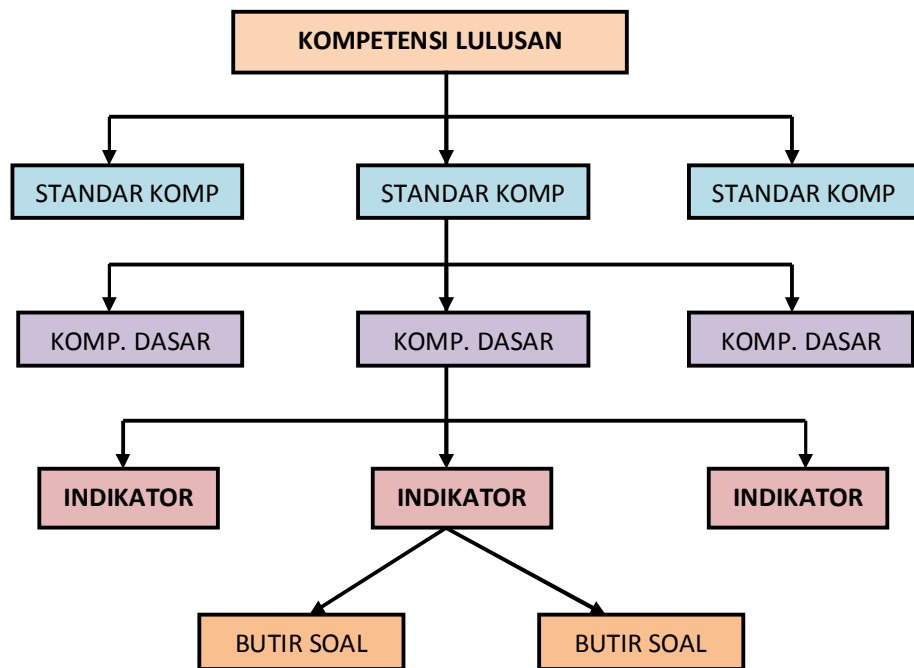
Catatan:

* Kegiatan Pembelajaran: kegiatan-kegiatan yang spesifik yang dilakukan peserta didik untuk mencapai SK dan KD. * Alokasi waktu: termasuk alokasi penilaian yang terintegrasi dengan pembelajaran (n x 40 menit)

* Sumber belajar: buku teks, alat, bahan, nara sumber, atau lainnya.

1.4 Hirarki kompetensi lulusan

Secara hirarkis mulai kompetensi lulusan sampai dengan indikator dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Hirarki penurunan kompetensi lulusan, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator sampai pada butir soal.

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. (Diknas)

2. Langkah-langkah membuat Rencana Pembelajaran.

2.1 Mencantumkan identitas yang terdiri dari :

- Nama sekolah ; menunjukkan sekolah tempat guru melakukan kegiatan profesionalnya.

- Mata Pelajaran; atau mata diklat menunjuk mata pelajaran yang diajarkan.
- Kelas/Semester; kelas atau tingkat dimana pelajaran itu diberikan
- Standar Kompetensi ; cakupannya bisa luas karena dikembangkan oleh para pakar bidang studi, pakar pendidikan, pakar psikologi, sedangkan. Standar kompetensi dikulitp dari silabus yang disusun oleh satuan pendidikan.
 - Kompetensi Dasar ; merupakan kompetensi minimum yang harus dikuasai dan dapat diperagakan. RPP sebaiknya disusun untuk satu kompetensi dasar.
 - Indikator ; merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar yang bersangkutan, yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada karakteristik kompetensi dasarnya.

2.2 Di dalam RPP secara rinci harus dimuat:

- (1) Tujuan Pembelajaran.
- (2) Materi/Bahan Pembelajaran,
- (3) Metode Pembelajaran,
- (4) Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran,
- (5) Sumber Belajar, dan
- (6) Penilaian.

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran.

3.1 Pengertian Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan deskripsi tentang penampilan perilaku anak didik yang diharapkan setelah mempelajari bahan pelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran mempunyai jenjang dari yang luas atau umum sampai kepada yang sempit.

Semua tujuan itu berhubungan satu dengan yang lainnya, dan tujuan di atasnya. Apabila tujuan terendah tidak tercapai, maka tujuan di atasnya tidak tercapai pula. Hal ini disebabkan tujuan berikutnya merupakan turunan dari

tujuan sebelumnya. Dengan demikian diharapkan merumuskan tujuan harus benar-benar memperhatikan kesinambungan setiap jenjang tujuan pendidikan.

3.2 Syarat Pengembangan Tujuan

- Secara spesifik menyatakan perilaku
- Membatasi keadaan (kondisi perubahan perilaku)
- Menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.

Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan.

Mudhoffir (1990) memberi petunjuk praktis merumuskan tujuan pembelajaran, yakni:

- Formalisikan dalam bentuk yang operasional.
- Rumuskan dalam bentuk produk belajar bukan proses belajar
- Rumuskan dalam tingkah laku siswa bukan perilaku guru
- Rumuskan standar perilaku yang akan dicapai
- Hanya mengandung satu tujuan belajar
- Rumuskan dalam kondisi mana perilaku itu terjadi.

3.3 Kata kerja operasional yang dapat dipilih.

Tabel 2. Tahapan dan Kata Kerja Operasional Aspek Aspek Kognitif

Tahapan	Kata kerja Operasional Aspek Kognitif
Pengetahuan	Menyebutkan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi
Pemahaman	Menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum, mengubah, meramalkan
Penerapan	Menghitung, menghubungkan, menghasilkan, melengkapi, menyediakan, menyesuaikan

Analisis	Memisahkan, memilih, membandingkan, menghubungkan, membagi, membuat.
Sintesis	Mengategorikan, mengatur, menyusun, mendesain, menyimpulkan, membuat pola.
Evaluasi	Mengkritik, mengevaluasi, menafsirkan, membedakan, membahas, menguraikan.

Tabel 3. Tahapan dan Kata Kerja Operasional Aspek Afektif

Tahapan	Kata kerja Operasional Aspek Afektif
Penerimaan	menanyakan, memilih, menjawab, melanjutkan, menyatakan, menempatkan
Partisipasi	Membantu, melaporkan, menyumbangkan, menawarkan diri, mempraktekan, menyetujui
Penilaian	Menunjukkan, memilih, menolak, mengajak, membela, membenarkan.
Organisasi	Merumuskan, mengaitkan, menyusun, mengubah, melengkapi, menyempurnakan.

Tabel 4. Tahapan dan Kata Kerja Operasional Aspek Aspek Psikomotor ”

Tahapan	Kata kerja Operasioanal aspek Psikomotor
Peniruan	Mengaktifkan, menggabungkan, mengumpulkan, membersihkan, mengkonstruksi.
Manipulasi	Mendemonstrasikan, membuat, mereparasi, mencampur, merancang.
Artikulasi	Mempraktekan, memainkan, membuat, mencoba, memasang, membongkar
Pengalamiahan	Mengoperasikan, membangun, memasang, memperbaiki, menyusun

4. Pengorganisasi Materi/ Bahan Ajar

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi

pokok yang ada dalam silabus. Ada dua hal pokok dalam menentukan materi/bahan pelajaran yaitu (1) Bahan pelajaran pokok adalah bahan yang menyangkut disiplin ilmunya (2) Bahan pelajaran pelengkap adalah bahan pelajaran yang mampu membuka wawasan siswa.

4.1 Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan bahan:

Menurut panduan menyusun silabus untuk SMK, bahan pelajaran hendaknya yang menunjang pencapaian standar kompetensi dengan mempertimbangkan:

- Potensi peserta didik.
- Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social dan spiritual peserta didik.
- Kebermanfaatan bagi peserta didik.
- Struktur keilmuan
- Aktualitas kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
- Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, khususnya dunia kerja.
- Alokasi waktu.

4.2 Jenis Materi Pelajaran :

- (1) Pengetahuan, keterampilan, sikap
- (2) Fakta, konsep, prosedur

4.3 Urutan

- 1) Hirarkis; Struktur perilaku yang menunjukkan bahwa salah satu perilaku hanya bisa dilakukan bila telah dikuasai perilaku yang lain.
- 2) Prosedural; adalah kedudukan beberapa perilaku yang menunjukkan satu seri urutan penampilan perilaku.
- 3) Pengelompokan; Perilaku khusus yang tidak mempunyai ketergantungan antara satu dengan yang lain.
- 4) Kombinasi

5. Menentukan metode, Media pelajaran dan Alat Pelajaran.

5.1 Metode Pembelajaran

5.1.1 Pengertian metode pembelajaran

Metode adalah fasilitas untuk mengantarkan bahan pelajaran dalam mencapai tujuan. Tidak semua metode sesuai digunakan dalam mencapai

tujuan pembelajaran, karena itu kewajiban guru memilih metode yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih. Menurut Pupuh Faturrohman (2007) bahwa metode apapun yang dipilih dalam kegiatan belajar hendaklah memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari urgensi metode dalam proses belajar mengajar yaitu : (1) Prinsip motivasi dan tujuan belajar, dan (2) Prinsip kematangan dan perbedaan individual.

5.2 Faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan metode:

- Tujuan yang hendak dicapai . Metode tunduk pada tujuan, karakteristik tujuan yang ingin dicapai menentukan metode yang akan digunakan..
- Materi pelajaran.
- Peserta didik
- Situasi.
- Fasilitas.
- Guru

5.3 Macam-macam Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi
- Karya wisata
- Tutorial
- Metode studi mandiri
- Metode simulasi
- Metode studi kasus

5.2 Media Pembelajaran

5.2. 1 Pengertian dan Fungsi Media

Media adalah sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Sedangkan fungsi media :

- Memperbesar benda yang sangat kecil

- Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh
- Menyajikan peristiwa yang kompleks, rumit, berlangsung dengan sangat cepat.
- Menyajikan peristiwa berbahaya
- Meningkatkan daya tarik mahasiswa
- Meningkatkan sistematika pengajaran

5.2.2 Pemilihan Media Instruksional

- Ketepatan dengan tujuan instruksional
- Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- Kemudahan memperoleh media,
- Pertimbangan raktis
- Keterampilan guru
- Kesesuaian dengan taraf berfikir siswa.

5.2.3 Jenis dan karakteristik Media

Berdasarkan tujuan praktis yang akan dicapai media pengajaran dibagi tiga kelompok yaitu :

- (1) Media Grafis; media yang menuangkan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk symbol-simbol . Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian. Bentuk media grafis adalah gambar foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, poster, dan peta.
- (2) Media Audio berkaitan dengan indra pendengaran. Bentuk media audio antara lain radio dan pita kaset, Compak Disk
- (3) Media Proyeksi; dapat menyajikan rangsangan visual. Beberapa media proyeksi antara lain film, televise dan Video.

5.3 Alat Pelajaran

Alat instruksional adalah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Dalam proses pengajaran maka alat mempunyai fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Jenis alat instruksional dibedakan yaitu material dan non material.

Pembelajaran bidang boga, busana dan rias tidak terlepas dari kegiatan praktikum yang sangat membutuhkan alat pelajaran. Dalam hal ini berbagai contoh alat pelajaran yang sifatnya material yang bisa dituliskan sesuai dengan mata diklat adalah:

- 1) Pembuatan salad : *salad bowl, ballon wisk, plater*

- 2) Cream bath : *steamer* dan *hair dryer*.
- 3) Busana Perorangan : piranti menjahit, mesin jahit, pas pop,
Alat pelajaran non material bisa digunakan sesuai dengan bidang studi adalah
Job sheet, Lab sheet, operasional sheet.

5.4 Sumber Belajar

5.4.1 Pengertian Sumber Belajar

- Sumber belajar adalah, objek, dan atau alat/bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- Sumber pelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran didapatkan
- Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar/sub kompetensi serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi.

(1) Jenis Sumber Belajar:

- Manusia , siapa saja yang memiliki keahlian tertentu misalnya para praktisi, perias pengantin, *chef de party*, atau orang-orang yang ahli di bidangnya.
- Lingkungan sosial /alam; dimana saja seseorang dapat melakukan belajar. studi tentang tanaman hortikultura, kebiasaan masyarakat berbusana di pedesaan, di pesta, pasar, salon, garmen dan lainnya.
- Buku; segala macam buku yang dapat dibaca, buku pelajaran, buku teks, kamus, tabloid.
- Media masa ; majalah, surat kabar, tv, radio, internet.
- Alat pelajaran ; buku, benda, peta, gambar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, nara sumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referens, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

Contoh : Gill Edden. 1990. (editor) *The Good House Keeping Step By Step Cook Book*. London : Great Britain.

6 Kegiatan Pembelajaran/Strategi Pembelajaran/ Skenario Pembelajaran

6.1 Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran pada dasarnya menunjukkan cara mengorganisasikan proses belajar mengajar, digunakan untuk mencapai tujuan instruksional, dan menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan. menurut Atwi Supratman (1997) Urutan kegiatan instruksional mengandung beberapa komponen yaitu pendahuluan, penyajian dan penutup.

6.2 Komponen Strategi Pembelajaran

- (1) Komponen pendahuluan terdiri atas tiga langkah yaitu :
 - a. Penjelasan singkat tentang isi pelajaran.
 - b. Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa.
 - c. Penjelasan tentang tujuan instruksional.
- (3) Komponen penyajian terdiri dari tiga langkah, yaitu :
 - a. Uraian
 - b. Contoh
 - c. Latihan
- (4) Komponen penutup terdiri dari dua langkah yaitu
 - a. Tes formatif dan umpan balik
 - b. Tindak lanjut

Langkah-langkah pembelajaran yang memuat kegiatan membuka pelajaran kegiatan inti dan penutup ini pada dasarnya digunakan untuk mencapai kompetensi dasar. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

Kaitan dengan pembelajaran bidang boga, busana dan rias di SMK yang melibatkan banyak aspek keterampilan, Sukardi (2003) mengemukakan beberapa strategi pembelajaran untuk pengembangan keterampilan adalah :

- (1) *Meaningfulness* atau kebermaknaan. Keterampilan harus bermakna dan diketahui oleh para siswa. Cara yang baik untuk dapat memahami adalah dengan cara mendeminstrasikan makna tersebut.
- (2) *Learner involment* atau keterlibatan siswa. Keterampilan akan mudah dikuasai secara perlahan dan pasti para siswa dilibatkan untuk mengalami sendiri keterampilan tersebut.
- (3) *Practice* atau praktis. Keterampilan akan dikuasai oleh siswa jika mereka dapat secara aktif melakukan dan merasa sendiri makna atau manfaat keterampilan tersebut.

- (4) *Feedback* atau umpan balik. Keterampilan akan dikuasai oleh siswa apabila dalam proses pembelajarannya siswa diminta komentarnya.
- (5) *Application* atau penggunaan. Mengajar ketrampilan akan menjadi lebih lama diingat oleh para siswa apabila guru dapat menggunakan keterampilan tersebut dalam kehidupan siswa.
- (6) *Maintenance* atau perawatan. Keterampilan atau ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa akan menjadi pengetahuan siswa, jika guru secara periodic dapat memberikan penerapan sebagai latihan dan memelihara keterampilan tersebut sehingga siswa tetap memiliki tingkat penguasaan yang tinggi

7. Evaluasi/Penilaian

7.1 Pengertian Evaluasi/Penilaian

Penilaian adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan

7.2 Kegunaan Evaluasi

- Mengetahui tingkat kemajuan siswa
- Mengetahui posisi atau kedudukan siswa
- Bahan pertimbangan bagi bimbingan individual/klasikal
- Diagnosis
- Mengetahui efisiensi metode
- Sebagai alat motivasi belajar
- Sebagai *feed back* bagi guru, murid dan program pelajaran.

7.3 Teknik Penilaian

Secara garis besar dapat dikategorikan sebagai teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes merupakan cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan, sedangkan teknik nontes adalah suatu cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban betul atau salah. Tes bisa dilakukan tertulis, lisan atau perbuatan, sedangkan non tes bisa dilakukan melalui observasi dan wawancara.

7.4 Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik penilaiannya. Oleh karena itu, bentuk instrumen yang dikembangkan dapat berupa :

- (1) Tes tulis, dapat berupa tes esai/uraian, pilihan ganda, isian dan menjodohkan.
- (2) Tes lisan, yaitu berbentuk daftar pertanyaan.
- (3) Tes unjuk kerja, dapat berupa tes identifikasi, tes simulasi, dan uji petik kerja produk, uji petik kerja prosedur, atau uji petik kerja prosedur dan produk.
- (4) Penugasan, seperti tugas proyek atau tugas rumah.
- (5) Observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi.
- (6) Wawancara yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara
- (7) Portofolio dengan menggunakan dokumen pekerjaan, karya, dan atau prestasi peserta didik.

7.4 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Dikmenjur, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Pemilihan jenis penilaian harus disertai dengan aspek-aspek yang akan dinilai .
- (2) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator.
- (3) Penilaian menggunakan acuan kriteria;
- (4) Direncanakan sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
- (5) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan, berupa program remedi.
- (6) Peserta didik yang telah menguasai semua atau hampir semua kompetensi dasar dapat diberi tugas untuk mempelajari kompetensi dasar berikutnya.
- (7) Guru harus membuat kisi-kisi penilaian dan rancangan penilaian secara menyeluruh untuk satu semester dengan menggunakan teknik penilaian yang tepat.
- (8) Penilaian dilakukan untuk menyeimbangkan berbagai aspek pembelajaran: kognitif, afektif dan psikomotor..
- (9) Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip

berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.

- (10) Penilaian merupakan proses identifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan hasil belajar peserta didik.
- (11) Penilaian berorientasi pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator. Dengan demikian, hasilnya akan memberikan gambaran mengenai perkembangan pencapaian kompetensi.
- (12) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (direncanakan dan dilakukan terus menerus) guna mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan penguasaan kompetensi peserta didik
- (13) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan, penilaian harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil dengan melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.

D. Latihan

Isilah Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di bawah ini , sesuai dengan bidang studi yang diampu oleh ibu dan bapak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
(RPP)	
I. Identitas Mata Pelajaran/Mata diklat	
SMK	:
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Standar Kompetensi	:
Kompetensi Dasar	:
Indikator	:
Alokasi Waktu	: x 50 menit (... pertemuan)

II. Kemampuan Dasar/ Tujuan Pembelajaran

.....
.....
.....

III. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

.....
.....

IV. Metode /Media Pembelajaran

Metode

Media

Alat Pelajaran

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan Belajar	waktu	Aspek yang dikembangkan
1.	Pendahuluan a. Prasyarat b. Motivasi		Afektif
2.	Kegiatan inti		Kecakapan akademik
3.	Penutup		

Pertemuan 2

dst

VI. Sumber Belajar

.....
.....

VII. Penilaian dan tindak lanjut

- Prosedur Penilaian

- Jenis Penilaian

- Alat Penilaian

E. Rangkuman

1. Pengembangan RPP harus berangkat dari silabus , karena silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Komponen dari silabus harus dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana pembelajaran.

2. Langkah-langkah membuat Rencana Pembelajaran.
 - 1) Mencantumkan identitas yang terdiri dari : Nama sekolah , Mata Pelajaran Kelas/Semester; Standar Kompetensi ; Kompetensi Dasar ,Indikator ; Alokasi waktu
 - 2) Mengembangkan aspek-aspek; Tujuan Pembelajaran. Materi/Bahan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran,Sumber Belajar, dan Penilaian.

3. Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

Pedoman merumuskan tujuan pembelajaran (1) Formalisikan dalam bentuk yang operasional.(2) Rumuskan dalam bentuk produk belajar bukan proses belajar (3) Rumuskan dalam tingkah laku siswa bukan perilaku guru. (4) Rumuskan standar perilaku yang akan dicapai. (5) Hanya mengandung satu tujuan belajar. (6) Rumuskan dalam kondisi mana perilaku itu terjadi.

4. Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus. Ada dua hal pokok dalam menentukan materi/bahan pelajaran yaitu (1) Bahan pelajaran pokok adalah bahan yang yang menyangkut disiplin ilmunya (2) Bahan pelajaran pelengkap adalah bahan pelajaran yang mampu membuka wawasan siswa.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan bahan adalah (1) Potensi peserta didik.(2) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social dan spiritual peserta didik.(3) Kebermanfaatan bagi peserta didik.(4) Struktur keilmuan, (5) Aktualitas kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.(5) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, khususnya dunia kerja.(6) Alokasi waktu.

5. Metode adalah fasilitas untuk mengantarkan bahan pelajaran dalam mencapai tujuan. Tidak semua metode sesuai digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih.

6. Media adalah sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Pemilihan Media Instruksional berantung kepada (1) Ketepatan dengan tujuan instruksional. (2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran. (3) Kemudahan memperoleh media, (4) Pertimbangan praktis (5) Keterampilan guru, (6) Kesesuaian dengan taraf berfikir siswa.

7. Sumber belajar adalah, objek, dan atau alat/bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, nara sumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referens, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

8. Strategi pembelajaran pada dasarnya menunjukkan cara mengorganisasikan proses belajar mengajar, digunakan untuk mencapai tujuan instruksional, dan menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan. Urutan kegiatan instruksional mengandung beberapa komponen yaitu pendahuluan, penyajian dan penutup.

9. Penilaian adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang

bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan

Secara garis besar teknik penilaian dapat dikategorikan sebagai teknik tes dan teknik nontes. Bentuk instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik penilaiannya. Prinsip penilaian harus diarahkan (1) untuk mengukur pencapaian indikator, (2) berkelanjutan.(3) menyeimbangkan berbagai aspek pembelajaran: kognitif, afektif dan psikomotor

F. Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran . Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: rosda Karya.
- Atwi Suparman. (1997). *Desain Instruksional*. Jakarta : Pusat Antar Universitas Dirjen Dikti
- Djemari Mardhapi. (2003). *Pengembangan system Penilaian Berbasis Kompetensi. Makalah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Krathwohl & Bloom. (1971) *Taxonomi Educational Objectives. The Clasication of Educational Goals*. New York : David McKay Company, Inc
- Mudhofir. (1990). *Teknologi Instruksional*. Bandung : Rosda Karya
- Pupuh Fathurrohman & Sobari Sutikno (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Refika Aditama.
- Satunggalno (2003). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Sekolah Menengah Kejuruan. Makalah*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukardi. (2003). *Model Pembelajaran dalam Implementasi Pendidikan Kejuruan. Makalah* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Pedoman Khusus Penyusunan Silabus SMK. Depdiknas